

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan teknik regresi. Teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi apakah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas atau tidak, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

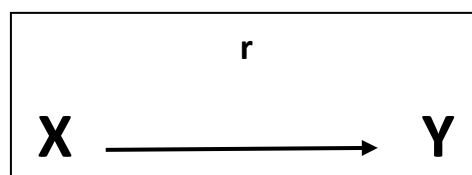
Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester VI tahun ajaran 2014/2015 Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia. Sebagai sampel diambil sebanyak 20 mahasiswa dari populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan penentuan tertentu. Pemilihan sampel tersebut dengan pertimbangan karena banyak di antara mahasiswa semester IV tergabung dalam *Deutschstudentenchoir* (DSC), sehingga diasumsikan mengenal lagu-lagu berbahasa Jerman.

D. Variabel dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti hubungannya satu sama lain, yaitu:

1. Variabel bebas atau disebut juga variabel X yaitu kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman.
2. Variabel terikat atau disebut juga variabel Y yaitu penguasaan kosakata.

Berdasarkan kedua variabel yang disebutkan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Kolerasi

(Sumber: Arikunto, 2006)

Keterangan

X : kebiasaan Mendengarkan Lagu Berbahasa Jerman

Y : penguasaan Kosakata

r : hubungan antara kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman dengan penguasaan kosakata

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket/Kuesioner

Instrumen kebiasaan mendengarkan lagu berbentuk angket/kuesioner tertutup dengan memberikan alternatif pilihan (SS, S, R, TS, dan STS). Angket ini terdiri dari 32 butir soal yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan aspek-aspek yang terkait dengan kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman seperti waktu yang dihabiskan untuk mendengarkan lagu berbahasa Jerman, minat dan motivasi yang dimiliki mahasiswa. Pemberian skor untuk setiap pilihan adalah “Sangat Sesuai(SS)”= 5, “Sesuai (S)”= 4, “Ragu-ragu(R)”=3, “Tidak Sesuai (TS)”= 2, “Sangat Tidak Sesuai (STS)”= 1. Pemberian bobot tersebut berdasarkan kebiasaan mendengarkan lagu yang bervariasi untuk setiap alternatif jawaban. Dalam pembuatan angket ini, peneliti dibantu oleh pihak

Wina Nur Fitria Fayakuntari, 2015

HUBUNGAN KEBIASAAN MENDENGARKAN LAGU BERBAHASA JERMAN DENGAN PENGUSAAN KOSAKATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UPT-LBK UPI bidang bimbingan dan konseling. Instrumen tersebut diasumsikan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun angket kebiasaan mendengarkan lagu ini adalah:

1. Membuat kisi-kisi yang memuat indikator kebiasaan mendengarkan lagu
2. Mengembangkan pertanyaan berdasarkan kisi-kisi
3. Mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing dan dibantu oleh UPT LBK.

Kisi-kisi instrumen kebiasaan mendengarkan lagu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Angket Kebiasaan Mendengarkan Lagu

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan	Pertanyaan No.	
Kebiasaan Mendengarkan Lagu Berbahasa Jerman	Waktu	a. Frekuensi: berapa sering kegiatan mendengarkan lagu berbahasa Jerman dilakukan dalam periode waktu tertentu	2	2,7	
		b. Durasi: berapa lama penggunaan kegiatan mendengarkan lagu berbahasa Jerman	4	4,5,27,28	
	Minat	a. Perasaan senang		6	1,3,13,24,30,31,32
		b. Ketertarikan mahasiswa		4	6,14,15,29
		c. Perhatian mahasiswa		2	18,20
		d. Keterlibatan mahasiswa		4	11,12,17,23
		a. Tingkat aspirasi: adanya suatu keinginan, rencana, cita-cita, target, dan		3	19,21,24

	Motivasi	sasaran yang ingin dicapai		
		b. Devosi: pengabdian dan pengorbanan	4	8,9,25,26
Jumlah				32

b. Tes Penguasaan Kosakata

Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata mahasiswa semester VI Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia. Materi tes diambil dari beberapa sumber dengan tingkat kesukaran yang setara dengan level B1, yakni dari buku *Zertifikat Deutsch: Wortschatz* dan *Wortschatz Grundstufe A1-B1 von Marion Techmer*. Jenis kosakata yang ditekankan dibatasi hanya pada *Verben* ‘verba’, *Nomen* ‘nomina’, *Adjektive* ‘adjektiva’, *Konjunktionen* ‘konjungsi’, dan *Präpositionen* ‘preposisi’, dengan pertimbangan kosakata tersebut lebih sering terdapat dalam teks lagu. Tes diberikan pada tanggal 22 Juni 2015 kepada sampel 20 mahasiswa semester VI Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia.

Sebelum tes, diberikan terlebih dahulu uji coba terhadap 10 mahasiswa semester VI Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia. Namun 10 mahasiswa tersebut bukan merupakan sampel penelitian ini. Setelah itu, dilakukan uji validitas dan reliabilitas butir soal instrumen untuk menguji seberapa valid dan reliabel soal-soal tersebut untuk digunakan.

Adapun pada penelitian ini digunakan rumus *Product Moment* untuk melakukan analisis butir soal dengan angka kasar. Berikut ini rumusnya:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Tingkat validitas instrumen diukur berdasarkan koefisien validitas yang dalam hal ini dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan totalnya. Semua item yang memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari koefisien

korelasi kritis yaitu 0,30. Berdasarkan hasil uji validitas pada instrumen tes penguasaan kosakata yang berjumlah 50 butir soal, sebanyak 28 butir soal dinyatakan valid dan 22 butir soal dinyatakan tidak valid (gugur). Butir pernyataan yang valid yaitu nomor 1, 3, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 26, 27, 29, 30, 32, 34, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 47, dan 50 (lampiran 3).

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk ketetapan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur. Suatu alat ukur mempunyai tingkat reliabilitas tinggi jika dalam pengukuran yang berulang-ulang memberikan hasil yang serupa.

Tabel 3.2
Hasil Koefisien Reliabilitas

Variabel	Uji Reliabilitas				Keterangan
	$r^{1/2 \ 1/2}$	r	t_{hitung}	t_{tabel}	
Kebiasaan Mendengarkan Lagu Berbahasa Jerman	0,96	0,97	2,97	1,83	Reliabel

Nilai (r) di atas merupakan koefisien korelasi yang menunjukkan hasil reliabilitas setengah tes. Kemudian didapat nilai dari koefisien reliabilitas (r) = 0,97. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tes tersebut memiliki derajat reliabilitas tinggi. Setelah diketahui hasil reliabilitas keseluruhan tes, kemudian dilakukan uji-t. Dari hasil penghitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,97 dengan taraf nyata (α)= 0,05 dan dk= 8 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,83. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,97 > 1,83). Hal tersebut menunjukkan bahwa instrument tes penguasaan kosakata reliabel.

Kisi-kisi instrumen tes penguasaan kosakata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penguasaan Kosakata

No.	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan	Pertanyaan No.
1.	Verben	6	1,2,3,4,5,6
2.	Nomen	7	7,8,9,10,11,12,13
3.	Adjektive	5	14,15,16,17,18
4.	Konjunktionen	5	19,20,21,22,23
5.	Präpositionen	5	24,25,26,27,28
Jumlah			28

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data dari kedua variabel tersebut, dilakukan proses pengolahan data dengan langkah sebagai berikut.

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas Distribusi data X dan Y

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data hasil tes penguasaan kosakata dan kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians dari populasi yang beragam menjadi satu ragam atau ada kesamaan dan layak untuk diteliti.

2. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh hasil dari uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya data dianalisis yang mencakup:

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan Uji *Pearson Product Moment* dilakukan untuk mencari hubungan variabel X (kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman) dengan variabel Y (penguasaan kosakata). Selanjutnya tidak dilakukan analisis regresi karena tidak terdapatnya korelasi.

G. Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} > 0$$

H_0 dapat diterima apabila tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y, sebaliknya H_0 ditolak dan H_1 atau hipotesis alternatif diterima apabila terdapat hubungan antara kedua variabel.